

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya pendidikan merupakan proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan potensi dirinya sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi. Sejalan dengan perkembangan masyarakat dewasa ini, pendidikan banyak menghadapi berbagai tantangan dan hambatan. Salah satu hambatannya adalah rendahnya mutu pendidikan di negara ini, sehingga dengan adanya hambatan tersebut akan menjadikan sebuah tantangan bagi pengelola pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bertanah air. Maju mundurnya suatu bangsa ditentukan oleh kreativitas pendidikan bangsa itu sendiri dan kompleksnya masalah kehidupan menuntut Sumber Daya Manusia (SDM) yang handal dan mampu berkompetensi. Selain itu pendidikan merupakan wadah kegiatan yang dapat dipandang sebagai pencetak SDM yang bermutu tinggi.

Merujuk pada pasal 1 ayat 1 Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) menyatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Hasbulah 2009: 284).

Sesuai dengan isi undang-undang tersebut, bahwa hal terpenting dari pendidikan adalah proses implementasi pendidikan itu sendiri. Usaha sadar yang dilakukan harus benar-benar mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang dapat membawa peserta didik untuk mengembangkan potensi yang dimiliki.

Pendidikan merupakan salah satu agenda penting pemerintah dalam menunjang kemajuan bangsa karena pendidikan adalah salah satu cara untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM). Oleh karena itu maka selanjutnya kita menuntun segala jenis usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia khususnya pendidikan sekolah dasar dan umumnya pendidikan disegala jenjang pendidikan. Karena pendidikan tidak akan berhasil tanpa adanya peran serta dari segala aspek baik dari masyarakat, sekolah sendiri sebagai pusat pendidikan baik itu guru dan segala komponen di dalamnya serta peran orang tua yang mempunyai peranan seterapis untuk mendidik putra-putrinya kearah yang lebih baik dalam segala hal. Dengan adanya keselarasan tujuan yang sama antara beberapa komponen diatas maka tujuan pendidikan akan dapat tercapai sehingga dapat meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang handal dan dapat berguna untuk diri sendiri, keluarga, masyarakat, Bangsa dan Negara, serta agama.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran yang menduduki peranan penting dalam pendidikan, hal ini dapat dilihat dari waktu jam pelajaran sekolah lebih banyak dibandingkan pelajaran lain.

Pelajaran IPA dalam pelaksanaan pendidikan diberikan kepada semua jenjang pendidikan mulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi.

Pada umumnya guru menyadari bahwa IPA sering dipandang sebagai mata pelajaran yang diminati oleh sebagian besar siswa. Tetapi cakupan materi yang banyak dan membutuhkan pemahaman yang luas menjadi penyebab mata pelajaran IPA kurang diminati. Hal ini dapat dilihat dari hasil prestasi belajar siswa kurang memuaskan dan siswa sering menganggap pelajaran IPA sebagai mata pelajaran yang membosankan bagi mereka.

Dalam proses pembelajaran, seharusnya guru mengerti bagaimana memberikan stimulus sehingga siswa mencintai belajar IPA dan lebih memahami materi yang akan diberikan. Strategi yang bervariasi dalam proses pembelajaran juga menjadi salah satu pendukung keberhasilan pembelajaran.

Keberhasilan proses pembelajaran pada pembelajaran IPA di kelas V semester genap SD Negeri 03 Gondosuli tahun ajaran 2010/2011 dapat diukur dengan keberhasilan siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut. Keberhasilan itu dapat dilihat dari tingkat pemahaman, penguasaan materi serta prestasi belajar siswa. Semakin tinggi pemahaman dan penguasaan materi serta prestasi belajar IPA semakin tinggi pula tingkat hasil belajar siswa. Namun dalam kenyataannya dapat dilihat bahwa hasil belajar IPA yang dicapai siswa masih rendah. Dari hasil observasi yang dilakukan menunjukkan bahwa hasil belajar belum berhasil, hanya 3 anak yang menunjukkan nilai > 65 dalam materi pesawat sederhana dan 9 anak lainnya menunjukkan nilai di bawah

< 65. Dari hasil di atas dirasa belum maksimal dalam pencapaian hasil belajar yang diinginkan.

Berkaitan dengan masalah tersebut dari hasil pengamatan di lapangan, pada pembelajaran IPA juga ditemukan keragaman masalah sebagai berikut:

- 1) Keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran masih belum nampak.
- 2) Para siswa jarang mengajukan pertanyaan, walaupun guru sering meminta agar siswa bertanya jika ada hal-hal yang belum atau kurang paham.
- 3) Pemahaman dalam menyerap materi yang disampaikan guru pada proses pembelajaran juga masih kurang.
- 4) Kurangnya keberanian siswa untuk mengerjakan soal di depan kelas.
- 5) Masih rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA.

Dalam proses pembelajaran IPA diharapkan siswa lebih aktif, sehingga akan berdampak pada ingatan siswa tentang apa yang dipelajari. Suatu konsep akan mudah dipahami dan diingat oleh siswa bila konsep tersebut disajikan melalui prosedur dan langkah-langkah yang tepat, jelas, dan menarik. Keaktifan dan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam belajar.

Untuk mengantisipasi masalah tersebut, maka perlu memilih strategi pembelajaran yang tepat, sehingga dapat meningkatkan keaktifan dan pemahaman siswa dalam pembelajaran IPA. Para guru terus berusaha menyusun dan menerapkan berbagai strategi yang bervariasi agar siswa tertarik dan bersemangat dalam belajar IPA. Salah satunya dengan menerapkan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here*.

Strategi *everyone is a teacher here* merupakan suatu strategi dimana siswa dapat menjadi guru bagi temannya. Adapaun langkah-langkah strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* adalah sebagai berikut:

1. Bagikan secara acak kertas kepada seluruh siswa. Minta siswa untuk menuliskan satu pertanyaan tentang materi pembelajaran di kelas.
2. Kumpulkan kertas, acak kertas tersebut kemudian bagikan kepada setiap siswa pastikan bahwa tidak ada siswa yang menerima soal yang ditulis sendiri. Minta mereka untuk membacakan dalam hati pertanyaan dalam kertas tersebut kemudian memikirkan jawabannya.
3. Minta siswa secara sukarela untuk membacakan pertanyaan tersebut dan menjawabnya.
4. Setelah jawaban diberikan minta siswa untuk menamabahkan.
5. Lanjutkan dengan sukarela berikutnya.

Berdasarkan uraian di atas, penulis bermaksud mengadakan penelitian mengenai penerapan strategi *everyone is a teacher here* dalam pembelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar siswa materi pesawat sederhana bagi siswa kelas V semester ganap SD Negeri 03 Gondosuli tahun ajaran 2010/2011. Penelitian ini memerlukan kerjasama antara guru kelas V dan peneliti melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Proses PTK ini difokuskan pada peningkatan hasil belajar dalam pembelajaran IPA tentang pesawat sederhana bagi siswa kelas V semester ganap SD Negeri 03 Gondosuli, sehingga memberikan kesempatan kepada peneliti dan guru kelas untuk mengidentifikasi masalah-masalah pembelajaran IPA materi pesawat

seederhana di sekolah, sehingga dapat dikaji, ditingkatkan dan dituntaskan. Dengan demikian proses pembelajaran IPA dengan menerapkan strategi *everyone is a teacher here* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti mencoba untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul penelitian “PENERAPAN STRATEGI *EVERYONE IS A TEACHER HERE* DALAM UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA MATERI PESAWAT SEDERHANA KELAS V SD NEGERI 03 GONDOSULI TAHUN PELAJARAN 2010/2011”.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada latar belakang masalah di atas, maka ruang lingkup masalah penelitian ini dibatasi pada penggunaan strategi *everyone is a teacher here* dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi pesawat sederhana.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan masalah penelitian ini adalah “Apakah penerapan strategi *everyone is a teacher here* dapat meningkatkan hasil belajar IPA materi pesawat sederhana siswa kelas V SD Negeri 03 Gondosuli tahun pelajaran 2010/2011?”.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan jawaban dari rumusan masalah agar suatu penelitian dapat lebih terarah dan ada batasan–batasannya tentang objek yang diteliti. Adapun tujuan penelitian ini adalah “Untuk mengetahui penerapan strategi *everyone is a teacher here* dapat meningkatkan hasil belajar IPA materi pesawat sederhana siswa kelas V SD Negeri 03 Gondosuli tahun pelajaran 2010/2011”.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis. Manfaat tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoritis yang diharapkan dalam penelitian ini memperkaya ilmu pengetahuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam khususnya dalam materi pesawat sederhana.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru:

- 1) Mampu meningkatkan kinerja guru dalam pembelajaran IPA materi pesawat sederhana,
- 2) Mendorong guru untuk melaksanakan pembelajaran yang inovatif dengan seterategi *everyone is a teacher here*,
- 3) Mengatasi permasalahan pembelajaran dalam bidang setudi Ilmu Pengetahuan Alam materi pesawat sederhana.

b. Bagi Siswa

- 1) Meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar IPA.
- 2) Meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran IPA materi pesawat.

c. Bagi Peneliti

- 1) Mengembangkan wawasan dan pengalaman peneliti, dan
- 2) Pengaplikasian teori yang telah diperoleh.